



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 27 April 2021

Halaman: 5

edisi Massa : **PROSES BELAJAR MENGAJAR** Hari : **SD dan SMP di Jogja Mulai Uji Coba PTM** tanggal : **SD dan SMP di Jogja Mulai Uji Coba PTM**

Sirojul Khafid & Ujang Hasanudin
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Sebanyak 10 sekolah SD dan SMP di Kota Jogja akan melaksanakan uji coba Pembelajaran Tatap Muka (PTM).

Sekolah di tingkat SMP yakni, SMPN 1 Jogja, SMPN 7, SMPN 8, SMPN 9, dan SMPN 15 Jogja. Sementara tingkat SD yaitu SDN Margoyasan, SD Muhammadiyah Karangajen, SD Lempuyangwangi, SDN Serayu, dan SDN Tegalrejo I.

Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, secara garis besar seluruh sekolah di Jogja telah siap melaksanakan PTM. Kesiapan ini terlihat dari guru dan tenaga pendidik yang sudah mendapatkan vaksin, penyediaan sarana prasarana pendukung pelaksanaan protokol kesehatan, dan lainnya. "Harapannya tahun ajaran baru [Juli] sudah meluas ke semua sekolah," kata Heroe, Senin (26/4).

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga, Kota Jogja, Budi Santoso Asrori, menjelaskan 10 sekolah yang akan melaksanakan uji coba telah diverifikasi sebanyak tiga kali yaitu pada Januari, Maret, dan April 2021. Selain 10 sekolah tersebut, ada sekolah lain yang mengajukan uji coba. Hanya, saat ini masih difokuskan pada 10 sekolah tersebut.

Untuk SMP, PTM sudah mulai sejak Senin (26/4) sampai 7 Mei 2021. Pada saat ini SMP di Jogja sedang melaksanakan Ujian Akhir Sekolah (UAS). Ujian ini Budi anggap sebagai bagian dari PTM. Sementara untuk PTM SD akan berlangsung mulai 28 April sampai 7 Mei 2021. "Sesuai koordinasi dari atas ke bawah, SMP dulu baru SD," kata Budi di kompleks Balai Kota Jogja, Senin.

Untuk SD, PTM tahap pertama ini untuk kelas IV dan V dan berlangsung paling lama dua jam per hari. Dalam sepekan, para murid akan masuk tiga kali. Adapun kapasitas kelas maksimal 12 anak. "Tidak melaksanakan sistem sif. Dari evaluasi sebelumnya, sistem sif kadang-kadang terjadi kerumunan," kata Budi.

Adapun mata pelajaran pada PTM yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, serta Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Pada uji coba ini, Budi tidak menargetkan peningkatan kapasitas murid pada pembelajaran. Namun yang lebih utama antarmurid ada interaksi sosial serta pembentukan karakter.

► Halaman 10

SD dan...

Sementara untuk tahap kedua, pelaksanaan PTM akan berlangsung pada 20 Mei sampai 17 Juni 2021. Pada tahap kedua, seluruh tingkatan kelas SD akan masuk semua dengan sistem ganjil genap. Dalam sehari hanya ada tiga angkatan kelas yang masuk yaitu kelas I, III, dan V atau kelas II, IV, dan VI.

Dalam pelaksanaannya, Disdikpora Kota Jogja akan terus mengevaluasi PTM. "Pelaksanaan uji coba dalam rangka untuk persiapan tahun ajaran baru. Ada tahapannya agar bisa evaluasi dan monitoring," kata Budi.

Apabila uji coba PTM tahap pertama terlaksana baik, ada kemungkinan penambahan sekolah pada uji coba tahap kedua.

Program Vaksinasi

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani mengatakan sejauh ini mayoritas guru dan tenaga pendidik di Kota Gudeg sudah mendapat vaksin. Adapun yang belum mendapat lantaran tidak lolos dalam *screening*.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji menyatakan siswa belum termasuk sasaran vaksinasi Covid-19 karena faktor usia. Vaksin yang ada saat ini dikhususkan untuk warga yang berusia 18 tahun ke atas.

"Kalau siswa karena usia, jadi vaksinasi untuk siswa masih belum memungkinkan karena yang boleh divaksin kan 18 tahun ke atas. Yang sudah boleh kan lansia, anak di bawah 18 tahun belum boleh," kata Baskara Aji, Senin.

Untuk orang tua siswa, kata Baskara Aji, masuk sasaran vaksinasi Covid di kelompok umum. Namun waktu vaksinasi kelompok umum, Baskara Aji tidak menyebutkan karena saat ini Pemda DIY masih mengejar target vaksinasi untuk guru, lansia, dan pelayan publik.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie menyatakan tidak berani memvaksin para siswa karena usianya masih di bawah 18 tahun.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005